

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di tengah iklim dunia usaha yang kurang mendukung dewasa ini dan dengan semakin ketatnya persaingan baik di tingkat nasional, regional maupun internasional, pengusaha dituntut untuk dapat meningkatkan daya saing perusahaan untuk mampu bertahan dalam persaingan yang ketat tersebut (Prasetyo, 2004).

Pada abad ke-21 ini merupakan suatu era kemajuan komunikasi, teknologi, dan informasi dimana akan terjadi suatu arus perpindahan manusia, unit-unit ekonomi, barang dan jasa keluar dari batas-batas negara di dunia yang akan mempengaruhi perkembangan perekonomian dunia bergerak menuju ke arah perdagangan bebas, *Asian Free Trade Area* (AFTA) di wilayah ASEAN dilaksanakan mulai tahun 2003, sedangkan di Asia Pasifik akan dimulai pada tahun 2020.

Dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan dunia dengan tuntutan yang semakin kompleks, ketat dan mengglobal dalam persaingan maka untuk mempertahankan posisi ataupun keunggulan suatu perusahaan (*competitive advantage*), berbagai langkah strategis perlu dilakukan dengan tepat. Manajemen perlu bekerja keras untuk menentukan pemilihan strategis yang tepat bagi perusahaan.

Salah satu alternatif untuk mempertahankan dan mengembangkan

Penyebab terjadinya Merger dan Akuisisi antara lain adalah karena adanya deregulasi, persaingan usaha, memperluas ukuran perusahaan dan persaingan ekonomi global, meningkatkan teknologi yang dimiliki suatu perusahaan dan keinginan perusahaan untuk mengalihkan bisnisnya ke bisnis baru (Yudyatmoko & Naim, 2000 dalam Prasetyo, 2004). Martin dan Mc. Connel (1991) dalam Prasetyo (2004) mengidentifikasi dua motif Merger dan Akuisisi, yaitu (1) Mendorong sinergi antar perusahaan pengakuisisi (*bidder*) dan perusahaan yang terakuisisi (*target*) dalam bentuk efisiensi karena adanya kombinasi operasi atau fisik sehingga dapat berkompetisi di pasar, (2) Untuk mendisiplinkan atau mengontrol kinerja manajer dari perusahaan terakuisisi agar dapat menciptakan keunggulan produk. Diantara kedua alasan tersebut, alasan sinergilah yang paling dominan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman Merger dan Akuisisi yang tercermin pada *abnormal return*. Penelitian ini lebih difokuskan pada tingkat *return* yang diperoleh perusahaan *bidder*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk menguji lebih mendalam tentang **Pengaruh Pengumuman Merger dan Akuisisi Terhadap Return Saham Perusahaan Bidder di Bursa Efek**

B. BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Event yang diamati adalah Merger dan Akuisisi.
2. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi selama periode 1998-2002 dan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
3. Sampel saham yang dipilih adalah saham perusahaan *bidder* yang melakukan merger dan akuisisi selama periode 1998-2002 yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
4. Harga saham yang digunakan adalah harga saham harian yang diambil dari harga saham penutup (*closing price*) dan IHSG harian selama periode pengamatan yaitu 61 hari (30 hari sebelum tanggal pengumuman, sehari pada tanggal pengumuman dan 30 hari setelah tanggal pengumuman merger dan akuisisi). *Event Period* mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Farlianto (1996).
5. Penelitian ini tidak membatasi jenis industri.

C. RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat rata-rata *abnormal return* yang signifikan bagi pemegang saham perusahaan *bidder* di sekitar pengumuman merger dan akuisisi?

2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham perusahaan *bidder* sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji apakah terdapat rata-rata *abnormal return* yang signifikan bagi pemegang saham perusahaan *bidder* di seputar pengumuman merger dan akuisisi.
2. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham perusahaan *bidder* sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat penelitian ini bagi dunia usaha adalah bahwa diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang apakah pengumuman merger dan akuisisi dapat memberikan *abnormal return*, perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi.
2. Manfaat bagi mahasiswa adalah bahwa penelitian ini menjadi sarana dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dan sebagai media untuk menambah pengetahuan serta pengalaman tentang pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap

3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi penulisan penelitian selanjutnya dan menambah ilmu pengetahuan khususnya Manajemen Keuangan.
4. Manfaat bagi investor yaitu dapat dijadikan petunjuk yang bermanfaat untuk melakukan penilaian atas prospek sebuah perusahaan